

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, komputer memegang peranan yang sangat penting dan mempunyai pengaruh yang signifikan. Pada era globalisasi saat ini, komputer sudah sangat digunakan di banyak tempat dan dijadikan alat bantu utama dan dapat diandalkan dalam pemrosesan informasi. Awalnya komputer hanya digunakan dalam bidang keilmuan, kini komputer juga dimanfaatkan untuk mendukung dan mempermudah dalam melakukan pekerjaan. Setiap individu akan memperoleh kemudahan dalam menggunakan teknologi untuk memperoleh informasi yang diinginkan.

Pendidikan merupakan penyatuan dari beberapa unsur yaitu, guru/pendidik, sumber informasi, gagasan dan materi pendidikan serta siswa. Untuk dapat menyatukan beberapa unsur diperlukan adanya sebuah media pembelajaran. Media pembelajaran tersebut akan mendapatkan sentuhan teknologi informasi dengan perkembangannya yang sangat cepat. (Reda dkk : 2013)

Menurut Janner (2005:1). Penemuan berbagai macam teknologi yang mendukung informasi menyebabkan perkembangan teknologi informasi yang demikian pesat. Kemampuan yang meningkat dalam bidang teknologi,

peralatan yang mura, lebih kuat serta mudah dibawa, dan disertai perkembangan aplikasi komputer, ketiga hal ini telah menyebabkan perkembangan informasi yang semakin cepat. Masalah teknologi informasi meyakini bahwa teknologi informasi akan menjadi penggerak utama dan sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi dunia ke depan. Teknologi informasi juga dipandang sebagai hal yang sangat penting dalam perluasan kesempatan belajar serta perolehan informasi masyarakat di dunia.

Dunia pendidikan tidak terlepas dari Teknologi Informasi (TI). Bahkan awal mula perkembangan computer dan internet dewasa ini adalah fakta dari riset-riset yang dikerjakan oleh kalangan akademisi. Saat ini pendidikan juga membutuhkan TI yang sama besarnya seperti kalangan dunia kerja. Dunia pendidikan berkaitan erat dengan informasi dan pengetahuan. Oleh karena itu, akses yang mudah kepada informasi dan pengetahuan menjadi sangat penting. Saat ini juga telah banyak dikembangkan aplikasi-aplikasi yang berkenaan dengan pendidikan. Dengan demikian, banyak bantuan yang diberikan TI untuk memajukan pendidikan. (Janner, 2005:15)

Penguasaan teknologi informasi menjadi hal yang penting bagi akuntan untuk dapat melaksanakan pekerjaan dan tugasnya dengan baik. Bagranoff, dalam Mimin (2013) mengemukakan enam alasan mengapa teknologi informasi penting bagi para akuntan, antara lain: (1) Teknologi informasi haruslah *compatible* dengan dan mendukung komponen lain dalam sebuah sistem informasi akuntansi sehingga akuntan harus memiliki

kemampuan untuk melakukan analisis sistem; (2) Akuntan seringkali harus membantu klien mereka dalam membuat keputusan mengenai pembelian hardware maupun software; (3) Dalam mengaudit sistem yang terkomputerisasi, auditor harus memahami sistem otomatisasi dan pengendaliannya serta mampu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan suatu sistem informasi berbasis komputer; (4) Akuntan sering diminta mengevaluasi efisiensi dan efektivitas sistem sehingga diperlukan pemahaman tentang kelebihan dan kekurangan sistem yang digunakan serta pengetahuan tentang teknologi alternative yang memiliki kinerja lebih baik; (5) Teknologi informasi akan mempengaruhi cara kerja akuntansi masa depan, antara lain melalui cara baru pengumpulan dan pencatatan informasi, sistem komunikasi, jenis hardware dan software, bahkan jenis audit baru; dan (6) Memahami pengaruh teknologi informasi terhadap sistem akuntansi dibutuhkan untuk berhasil dalam sebagian besar ujian sertifikasi akuntan seperti CPA (*Certified Public Accountant*) dan MCA (*Certified Management Accountant*).

Pengenalan komputer sebagai alat yang memungkinkan akses, transmisi, pemrosesan, dan manipulasi informasi telah menunjukkan peluang untuk memanfaatkan komputer dalam pendidikan karena keduanya berhubungan dengan informasi. Meskipun demikian, untuk mendapatkan manfaat yang optimal dari teknologi, kita harus bergerak dari *information-centric view* dan menggunakan teknologi untuk mengubah pendidikan melalui

pendekatan baru yang akan menciptakan *knowledge society*, atau bahkan lebih maju lagi untuk menciptakan *creative society* (Resnick, dalam Mimin 2013).

Syafiul (2005) menjelaskan bahwa pesatnya kemajuan teknologi harus diimbangi dengan upaya peningkatan kualitas pendidikan dan pengetahuan. Karena itu, dengan teknologi informasi dapat digunakan untuk menciptakan sumber daya manusia yang terampil dan andal. Dalam pencapaian tujuan tersebut, pemanfaatan teknologi informasi sangat ditentukan oleh ketepatan penggunaan strateginya. Teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja dan memungkinkan berbagai kegiatan dapat dilaksanakan dengan cepat dan akurat, sehingga akan meningkatkan produktivitas.

Penelitian ini berusaha mengamati lebih dalam tentang persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pembelajaran berbasis komputer. Pentingnya teknologi komputer saat ini mengharuskan penggunaanya untuk terus belajar mengembangkan kemampuan menggunakan komputer sebagai akses agar tetap bisa bertahan di lingkungan yang sudah menerapkan komputerisasi. Pembelajaran berbasis komputer sangat penting diterapkan agar bisa menjadi bekal yang memadai di dunia kerja dan dapat meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti ingin meneliti tentang **Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pembelajaran Berbasis Komputer.**

1.2 **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Apakah persepsi mahasiswa akuntansi dalam pembelajaran berbasis komputer?

1.3 **Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini berdasarkan uraian diatas adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi dalam pembelajaran berbasis komputer.

1.4 **Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi dalam pembelajaran berbasis komputer
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai study perbandingan bagi penelitian lain.
3. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi perpustakaan dan memberikan sumbangan pemikiran yang dapat dipakai sebagai acuan bagi rekan mahasiswa yang lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang penelitian ini.

1.5 **Sistematika Penulisan**

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang berbagai penelitian terdahulu, teori-teori yang dijadikan sebagai acuan dalam menentukan tahapan-tahapan dalam berpikir untuk menyusun langkah-langkah penyelesaian permasalahan dalam bentuk kerangka dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data yang terdiri dari uji reliabilitas dan validitas, analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan uji regresi linear berganda, serta perumusan masalah dan hipotesis penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari peneliti yang menjawab mengenai hipotesis penelitian, keterbatasan penelitian serta saran yang diharapkan berguna bagi penelitian selanjutnya.